

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Logo



Gambar 3. 1 Logo

3.1.2 Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

FISIP UGJ Cirebon didirikan pada tahun 1983, yang berarti pada tahun 2020 sekarang ini usianya sudah mencapai 37 tahun. FISIP UGJ mulai menerima mahasiswa baru untuk pertama kalinya pada tahun akademik 1983/1984 yaitu bulan September 1983.

Pada awalnya FISIP merupakan fakultas yang keempat di UGJ setelah Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, dan FKIP. Pada waktu berdirinya, FISIP UGJ hanya memiliki satu jurusan yaitu Jurusan Ilmu

Administrasi Negara. FISIP UGJ Cirebon didirikan untuk memenuhi tuntutan masyarakat untuk kuliah pada Jurusan Administrasi Negara karena pada waktu itu di wilayah III Cirebon belum ada Jurusan Administrasi Negara. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan pegawai-pegawai Pemda yang akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang sarjana.

Pada waktu berdirinya, kampus FISIP UGJ Cirebon menyewa di SMA Negeri 2 Cirebon karena belum memiliki gedung sendiri. Baru pada tahun 1988, kampus FISIP UGJ menempati gedung sendiri di Kampus UGJ di Jl.Pemuda No.32 Cirebon.

Pada waktu itu, sekretariat FISIB UGJ menempati ruangan yang sekarang menjadi Ruang Wakil Rektor IV. Selain itu juga ada ruang komputer yang sekarang menjadi ruang Rektor. Sedangkan ruang kelas menempati ruang kelas di lantai bawah bagian depan (yang sekarang menjadi ruang PPMB dan Kepegawaian) serta di lantai dua di belakang bagian timur. Setelah pembangunan kampus pada tahun 1996, Sekretariat FISIP UGJ pindah ke lantai II bagian depan dan sekarang bertempat di Kampus III Ramadhani karena diresmikan pada bulan Ramadhan jl.Ters.Pemuda No. 1 Kota Cirebon.

3.1.3 Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGJ yang melaksanakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Bereputasi Nasional, berjenjang Global dan berkontribusi bagi peningkatan daya saing bangsa yang bermartabat pada tahun 2025.

3.1.4 Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran di FISIP yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berkualitas,
2. Menciptakan suasana akademik (academic atmosphere) di FISIP yang mendukung terselenggaranya kegiatan penelitian yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat,
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat (community service) sebagai bentuk tanggung jawab sosial FISIP,
4. Menyelenggarakan kerjasama (networking) dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri,
5. Mengembangkan organisasi FISIP yang sehat (organization health) dalam rangka merespon berbagai perubahan yang terjadi.

3.1.5 Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

1. Menghasilkan Lulusan yang mampu mengembangkan ilmu administrasi publik dan ilmu komunikasi yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berkualitas dan bermartabat.

2. Menghasilkan penelitian yang inovatif dan berkontribusi yang dapat mendorong pengembangan IPTEK dalam skala lokal maupun global.
3. Menghasilkan program pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada kemampuan masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan.
4. Menghasilkan kerjasama dengan berbagai instansi di dalam maupun di luar negeri.
5. Mewujudkan organisasi struktural yang sehat dalam merespon berbagai perubahan yang terjadi di dalam maupun diluar fakultas.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian merupakan salah satu hal yang perlu ditentukan ketika akan melakukan sebuah penelitian. Metode penelitian diperlukan dan dimanfaatkan sebagai sebuah alat ukur pada saat akan menguji, mencari solusi-solusi, memecahkan permasalahan yang ada, menyimpulkan dan mencapai tujuan yang ingin dicapai pada penelitian tersebut. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Menurut Sugiyono, (2019) kuantitatif dimaksudkan untuk data penelitian dengan angka dan dianalisis dengan statistik. Metode survey menggunakan instrumen angket atau kuisisioner untuk mencari informasi terkait suatu masalah yang dirumuskan peneliti. Kuisisioner akan mempermudah pengumpulan data pada responden yang tersebar di berbagai tempat, dan juga menghemat waktu.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang penemuan-penemuannya dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantitatif lainnya (metode pengukuran). Metode penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dengan matang dan terstruktur dengan jelas mulai dari perancangan hingga perumusan. Fokus penelitian kuantitatif adalah pada gejala-gejala (disebut variabel) yang mempunyai ciri-ciri tertentu dalam kehidupan manusia (Anshori, 2019).

3.2.2 Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian asosiatif dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian asosiatif merupakan suatu

rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Studi ini memanfaatkan jenis metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis studi yang penemuan-penemuannya dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantitatif lainnya (metode pengukuran). Metode penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dengan matang dan terstruktur dengan jelas mulai dari perancangan hingga perumusan. Fokus penelitian kuantitatif adalah pada pertanda-pertanda (disebut variabel) yang memiliki ciri-ciri tersendiri dalam kehidupan individu (Anshori, 2019).

3.3 Populasi dan Teknik Pengumpulan Data

Populasi merupakan keseluruhan objek yang mempunyai karakteristik yang sama yang menjadi wilayah generalisasi penelitian. Populasi ditentukan oleh peneliti dengan memperhatikan judul dan objek penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data merupakan metode yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian.

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti (Sugiyono,

2021:126). Populasi adalah sejumlah bagian yang memiliki peran sebagai objek atau yang dimiliki objek tersebut dalam sebuah penelitian untuk membantu pada saat dilakukan pengolahan data. Pemilihan ini dilihat berdasarkan pada jumlah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swadaya Gunung Jati pada tahun 2019-2022 yang berjumlah 1.461 mahasiswa.

3.3.2 Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling menurut Sugiyono, (2021) merupakan teknik penarikan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penarikan sampel peneliti menggunakan teknik probability sampling tepatnya menggunakan *simple random sampling*. Menurut Sugiyono, (2021). *simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Alasan menggunakan simple random sampling karena pada penelitian ini peneliti tidak menentukan kriteria atau ketentuan khusus bagi responden.

Untuk penentuan jumlah responden pada kuesioner penelitian karena jumlah populasi sudah diketahui dengan pasti, sehingga berdasarkan pengertian sampel di atas, maka metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus slovin, yaitu ukuran sampel yang

merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan persentase kelonggaran ketidaktelitian, karena dalam pengambilan dapat ditolerir atau diinginkan, dalam pengambilan ini digunakan tingkat kesalahan sebesar 10%. Karena jumlah populasi sangat banyak maka peneliti membatasi jumlah sampel. Adapun langkah peneliti dalam menentukan jumlah sampel pertama-tama adalah menentukan besarnya sampel. Salah satu cara menentukan besaran sampel adalah yang dirumuskan oleh Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

E = persentase kelonggaran ketidakpastian dengan tingkat kesalahan 10%

Jika diketahui jumlah populasi 1.461 orang dengan tingkat kesalahan 10%, maka jumlah sampel yang diambil yaitu:

$$n = \frac{1.461}{1 + 1.461(10\%)^2}$$

$$n = \frac{1.461}{1 + 1.461 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.461}{1 + 1.461 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.461}{1 + 14.61}$$

$$n = \frac{1.461}{15.61}$$

$$n = 93,56$$

Dari perhitungan tersebut dibulatkan, maka diambil sebanyak 94 orang yang menjadi mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swadaya Gunung Jati tahun ajaran 2019-2022.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Sugiyono Sugiyono, (2016), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini, dilakukan pengamatan secara langsung untuk mengumpulkan data yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yakni pengguna media sosial Tiktok pada Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

b. Kuesioner Online

Kuesioner merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan penelitian.

Menurut Sugiyono, (2017), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Kuesioner dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan dan pilihan jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini, pengguna media sosial Tiktok pada Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Daftar pertanyaan yang telah disusun, kemudian dibuat dengan media *Google Form* dan disebarakan kepada mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik secara online dengan bantuan dari media internet.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh melalui buku, literature dan sumber lainnya seperti internet, artikel dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.

- a. Jurnal penelitian terdahulu, yaitu salah satu cara mengumpulkan data sekunder dengan melakukan pengulasan pada hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan dan berkaitan dengan penelitian.
- b. Internet, yaitu salah satu cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian. Data-data tersebut dapat berbentuk jurnal ilmiah maupun karya tulis ilmiah dan dipublikasikan melalui internet.

- c. Buku, yaitu salah satu cara mengumpulkan data yang berkaitan dan relevan dengan permasalahan-permasalahan yang dijadikan sebagai topik pada penelitian.

Tahap-tahap dalam pengumpulan data adalah :

- a. Pembuatan kuesioner
- b. Penyebaran kuesioner
- c. Pembuatan tabulasi kuesioner
- d. Input data
- e. Olah data sekunder

3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan judul dalam penelitian yang diangkat yaitu “pengaruh media sosial tiktok terhadap pembentukan budaya *alone together* pada mahasiswa di fakultas ilmu soisal dan ilmu politik, terdapat dua variabel yang telah ditetapkan pada penelitian ini, dalam variabel-variabel ini terdapat indikator pengukuran yang kemudian dirumuskan menjadi item-item pernyataan yang akan digunakan pada kuesioner penelitian. Operasionalisasi variabel pada penelitian ini dijelaskan dengan lebih rinci pada tabel dibawah, yaitu sebagai berikut :

Variabel Independen atau Bebas Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, variabel independen atau bebasnya adalah sosial media Tiktok.

Variabel Dependen atau Terikat Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono, (2021), Penelitian ini, variabel dependen atau terikatnya adalah pembentukan budaya disebut dengan variabel Y. Operasional variabel dalam penelitian mengenai hubungan media sosial tiktok terhadap pembentukan budaya “*Alone Together*” dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No. Butir Soal
Media Sosial Tiktok (X) Antony Mayfield (2008:5)	Partisipasi	1. Sering membuka aplikasi Tiktok 2. Menghabiskan waktu untuk membuat video Tiktok 3. Tertarik melihat video yang ada pada aplikasi Tiktok	Likert	1-3
	Keterbukaan	4. Tertarik dengan fitur yang disediakan Tiktok 5. Suka dengan fitur terbaru tiktok 6. Mengikuti trend di beranda tiktok		4-6
	Percakapan	7. Aktif memberikan komentar dan		7-8

		menanggapi komentar dari pengguna lain 8. Sering menggunakan fitur komentar untuk menanggapi pengguna lain	Likert	
	Komunitas	9. Mengikuti perkembangan lagu-lagu pada aplikasi Tiktok		9
	Saling Terhubung	10. Sering membagikan unggahan foto dan video ke media sosial lainnya. 11. Fitur share yang digunakan oleh akun menandakan bahwa akun tersebut aktif dan terbuka menyebarkan informasi. 12. Fitur share ke mediasosial lain memudahkan untuk melihat akun orang lain pada TikTok		10-12
Budaya Alone Together (Y) Russell (1980)	Personality	13. Ketika berkumpul dengan teman lebih fokus pada gadget. 14. Takut kehilangan koneksi atau jaringan ketika sedang sendirian. 15. Smartphone digunakan untuk mengisi waktu yang kosong. 16. Teknologi memberikan kepuasan dalam hidup.	Likert	13-16
	Sosial Desirability	17. Selalu menunggu dihubungi terlebih dahulu. 18. Saya lebih nyaman bermain media sosial dibandingkan berinteraksi saat berkumpul. 19. Saya jarang berkomunikasi dengan		17-19

		orang-orang di sekitar saya.		
	<i>Depression</i>	20. Orang-orang berada di sekitar saya tetapi saya merasa jiwa saya tidak bersama mereka. 21. Merasa tersisihkan ketika berkumpul dengan orang lain. 22. Saya merasa tersisihkan ketika berkumpul dengan teman-teman.		20-22

3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono Sugiyono, (2017), pengujian instrumen penelitian melalui uji validitas dan reliabilitas merupakan syarat yang harus dilakukan dalam penelitian kuantitatif yang bersumber dari data primer menggunakan alat ukur kuesioner. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan kuesioner yang dibagikan kepada responden yang berkaitan sebagai alat ukurnya untuk kemudian dijadikan sebagai data primer pada penelitian ini. Pengumpulan data primer penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisisioner kepada masing-masing sampel kuesioner yang disampaikan kepada responden melalui *Google Form* yang menjadi sample data penelitian.

Dalam penelitian operasionalisasi variabel menggunakan skala likert. Skala likert yang digunakan untuk mengukur sebuah sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Adapun dalam penelitian ini mengukur frekuensi, durasi, dan atensi responden terkait variabel Pengaruh Media Sosial Tiktok (X) dan mengukur dimensi kognitif, afektif, dan konatif untuk variabel Pembentukan Budaya *Alone Together* (Y).

Tabel 3. 2 Score Skala Likert

Tingkatan	Bobot (score)
Sangat setuju/Selalu/Sangat sesuai	5
Setuju/sering/sesuai	4
Ragu-ragu/Kurang setuju/Netral	3
Tidak setuju/Hampir tidak pernah/Tidak sesuai	2
Sangat tidak setuju/Tidak pernah/Sangat tidak pernah	1

Berdasarkan tabel terdapat alternatif jawaban yang digunakan dalam skala likert. Alternatif jawaban tersebut merupakan bobot nilai untuk item-item pernyataan yang tertera dalam kuesioner. Bobot nilai yang ada pada skala likert dimaksudkan untuk mempermudah responden dalam menjawab pernyataan yang ada di kuesioner.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono Sugiyono, (2016) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus pearson product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy - (\sum x)(\sum y))}{\sqrt{N(\sum x^2) - (\sum x)^2} \sqrt{N(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

r = Koefisien Korelasi

X = Skor setiap pertanyaan

Y = Skor Total

n = Jumlah pertanyaan

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrument valid adalah nilai indeks valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2016). Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

3.5.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan pengujian untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Sugiyono, 2016). Dengan dasar pengambilan Ketentuan uji realibilitas sebagai berikut:

Realibilitas dapat dilihat pada nilai Cronbach Alfa, jika nilai Cronbach Alfa < 0,60 konstruk pertanyaan dimensi variabel adalah tidak reliable

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varian skor tiap tiap item

S_t = Varian Total

k = Jumlah Item

nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakkannya sebagai berikut:

Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika α $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data bertujuan dalam memperjelas data yang telah ada, yaitu dengan tidak menambahkan atau menguranginya dan tidak bertujuan untuk membuat suatu kesimpulan dengan cara menyamaratakannya. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif sebagai salah satu metode untuk menganalisis data. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran atau penjelasan mengenai situasi, kondisi, dan kejadian yang ada dengan lebih terstruktur dan mengikuti variabel-variabel dalam penelitian.

Sugiyono, (2017). mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel Media Sosial Tiktok (X), dan pembentukan Budaya Alone Together (Y).

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang

selanjutnya disebut dengan variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah pemberian nilai atau scoring sesuai dengan ketentuan skala likert yang sudah dijelaskan pada operasional variabel. Kemudian tahap selanjutnya adalah pengujian dengan menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistic 23 for windows. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) digunakan sebagai program untuk menganalisis statistika dengan menggunakan computer

3.6.1 Uji Analisi Deskriptif

Uji analisis deskriptif adalah perhitungan yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul hingga melahirkan kesimpulan yang berlaku umum. Variabel penelitian ini adalah mengenai konten instgaram dan minat calon mahasiswa. Peneliti akan menyebarkan kuesioner dengan menggunakan skala likert, dimana terdiri dari lima kategori sebagai berikut:

Tingkatan	Bobot (score)
Sangat setuju/Selalu/Sangat sesuai	5
Setuju/sering/sesuai	4
Ragu-ragu/Kurang setuju/Netral	3
Tidak setuju/Hampir tidak pernah/Tidak sesuai	2
Sangat tidak setuju/Tidak pernah/Sangat tidak pernah	1

Setelah instrumen terkumpul, data ordinal tersebut kemudian ditransformasikan menjadi data interval, setiap butir instrumen diberi kode kemudian skor yang diperoleh dari jawaban masing-masing responden dijumlahkan dan dihitung rata-ratanya. Untuk skor rata-rata maka digunakan rumus sebagai berikut:

3.6.2 Uji Normalitas

Ghozali, (2012) menyebutkan fungsi dilakukannya uji normalitas ialah agar dapat membuktikan bahwa model regresi mempunyai variabel residual yang terdistribusi secara normal. Tujuan dari pengujian normalitas adalah agar dapat mengetahui apakah terdapat error dalam persamaan regresi yang dipakai dalam model regresi dan variabel lainnya, dan apakah terjadi distribusi normal. Jika distribusi error yang terdapat dalam model regresi mendekati normal atau bahkan normal, maka bisa dikatakan bahwa model regresi tersebut baik. Pengujian penelitian dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan kesimpulan hasil ujnormalitas dapat dilihat:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

3.6.3 Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis kuantitatif dari penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Pembentukan Budaya “*Alone Together*” Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swadaya Gunung Jati, yang dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

α = Konstanta

β = Koefisien regresi dari variabel independen

X = Pengaruh Media Sosial Tiktok

Y = Pembentukan Budaya Alone Together

Dengan penelitian ini, peneliti melakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besar pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya.

3.6.4 Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi (Sugiyono, 2017). Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga $+1$ ($-1 < r \leq +1$) yang menghasilkan beberapa kemungkinan, antara lain sebagai berikut:

- a. Apabila $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, artinya terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel x dan variabel y , bila variabel x naik maka variabel y turun.
- b. Apabila $r = 1$ artinya korelasi positif sempurna, artinya terjadi hubungan searah variabel x dan variabel y , bila variabel x naik maka variabel y naik.

<i>Interval Koefisien</i>	<i>Tingkat hubungan</i>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2002:216)

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R square)

Koefisien determinasi merupakan angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat) (Siregar, 2013).

$$\text{Rumus : } KD = r^2 \times 100\%$$

3.6.6 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji Simultan F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independent terhadap variabel dependen.

Kriteria ujinya adalah :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka secara simultan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- b. Jika nilai sig > 0,05 05 maka secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

